

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja karyawan.

B. Identifikasi Variabel

Variabel X : Disiplin Kerja

Variabel Y : Kinerja Karyawan

C. Definisi Operasional

1. Variabel Disiplin Kerja (X) adalah suatu perilaku atau sikap taat pada peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Lateiner (1985) Variabel disiplin kerja tersebut meliputi dimensi berikut :

a) Datang ke kantor dengan teratur dan pada waktunya.

Indikatornya adalah :

1. Tepat waktu saat hadir dikantor
2. Disiplin saat jam pulang kantor

b) Berpakaian serba baik pada tempat pekerjaannya.

Indikatornya adalah:

1. Disiplin pada pakaian dan atribut

c) Menggunakan bahan-bahan dan perlengkapan dengan hati-hati. Indikatornya adalah :

1. Disiplin dalam pemakaian alat-alat (fasilitas) organisasi.

d) Menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan. indikatornya adalah :

1. Disiplin dalam penyelesaian pekerjaan

e) Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh kantor.

Indikatornya adalah :

1. Disiplin saat jam kerja

2. Variabel Kinerja (Y) adalah suatu hasil kerja yang dilakukan atau dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang sudah ditentukan serta sesuai tanggung jawabnya. Sehingga, kinerja tersebut dapat diamati dan dapat diukur. Prawirosentono (2000)

Variabel kinerja tersebut meliputi dimensi berikut :

a) *Quantity of work*. Indikatornya adalah :

2. Mampu meningkatkan target pekerjaan

3. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

b) *Creativeness*. Indikatornya adalah :

1) Mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan

2) Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan

3) Mampu mengevaluasi pekerjaan

c) *Cooperation*. Indikatornya adaah :

1) Mampu bekerja sama dengan baik dalam pekerjaan

d) *Job Knowledge*. Indikatornya adalah :

1) Mampu menganalisis data atau informasi mengenai pekerjaan

2) Mampu menyelesaikan tugas-tugas baru

D. Populasi, sample, dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan di PT. SHARP ELC Surabaya yang berjumlah 120 karyawan tepatnya yang beralamat di Surabaya. Karyawan pada PT. SHARP ada yang berstatus sebagai karyawan kontrak dan karyawan tetap dengan berbagai macam jabatan atau devisi dengan tugas yang berbeda-beda. Adapun ciri-ciri populasi pada penelitian ini meliputi: jenis kelamin pria dan wanita; usia 21-50tahun; tingkat pendidikan SMA, D3, S1, S2; status perkawinan (belum menikah/menikah).

2. Teknik Sampel

Pada penelitian ini menggunakan sampel dengan metode deskriptif korelasional dengan subjek yang akan diteliti sebanyak 40 orang dari populasi yang berjumlah 120 orang atau 3,3% dari jumlah populasi. Hal ini dijelaskan dalam bukunya Puguh Suharso oleh Gay

(1992) berpendapat bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya.

- Metode deskriptif : minimal 10% populasi; bila populasi relatif kecil, minimal 20 % populasi
- Metode deskriptif-korelasional : minimal 30 subjek
- Metode kausal- komparatif ; minimal 30 subjek untuk setiap group
- Metode eksperimental : minimal 15 subjek untuk setiap

Teknik dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik *stratified sample*. Sebagaimana menurut pendapat Sugiyomo (2008) *stratified sample* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada susunan kelompok-kelompok yang bertingkat. Teknik ini biasa digunakan apabila populasi terdiri dari kelompok yang bertingkat atau strata. Tempat yang diambil oleh peneliti ditentukan 3 tempat untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sehingga semua karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008 : 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana

menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*). Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert oleh Saifudin Azwar (1999 : 51) dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skoring Skala

Kategori Respon	Skor Item F	Skor Item UF
SS (Sangat Sering)	5	1
SR (Sering)	4	2
KD (Kadang)	3	3
JR (Jarang)	2	4
TP (Tidak Pernah)	1	5

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner).

1. Blue Print

Tabel 3.2
Blue Print Disiplin Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	F	UF	f	Valid
Disiplin Kerja	Datang ke kantor dengan teratur dan pada waktunya	• Tepat waktu saat hadir dikantor	1, 23	35	3	2
		• Disiplin saat jam pulang kantor	3, 44	25	3	3
	Berpakaian serba baik pada tempat pekerjaannya	• Disiplin pada pakaian dan atribut	5	27, 45	3	2
	Menggunakan bahan-bahan dan perlengkapan dengan hati-hati	• Disiplin dalam pemakaian alat-alat (fasilitas) organisasi	6, 33, 46	28	4	4
	Menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan yang memuaskan. indikatornya adalah	• Disiplin dalam penyelesaian pekerjaan	4, 31, 43	26, 32	5	4
	Mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh kantor. Indikatornya adalah	• Disiplin saat jam kerja	2, 24, 34	29	4	3
	Jumlah				22	18

Ket: Untuk item yang berwarna merah menunjukkan bahwa item tidak valid

Tabel 3.3
Blue Print Kinerja

Variabel	Dimensi	Indikator	F	UF	F	Valid	
Kinerja	<i>Quantity Of Work</i>	• Mampu meningkatkan target pekerjaan	7, 15, 42	48	4	4	
		• Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	8, 16, 53	30	4	4	
	<i>Creativeness</i>	• Mampu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan	9, 49	17, 37	4	4	
		• Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan	10, 18, 38, 54	55	5	5	
		• Mampu mengevaluasi pekerjaan	11, 41	19, 50	4	4	
	<i>Cooperation</i>	• Mampu bekerja sama dengan baik dalam pekerjaan	12, 36, 56	20	4	4	
	<i>Job Knowledge</i>	• Mampu menganalisis data atau informasi mengenai pekerjaan	13, 21, 39, 52	51	5	5	
		• Mampu menyelesaikan tugas-tugas baru	14, 40	22, 47	4	3	
	Jumlah				34	33	

Ket: Untuk item yang berwarna merah menunjukkan bahwa item tidak valid

2. Validitas dan Reliabilitas

Menurut definisi validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi validitas ukur pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. (Suryabrata, 2005).

Uji validitas skala Disiplin Kerja menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) for winddows*. Syarat bahwa item-item dinyatakan valid adalah apabila nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, dimana untuk subjek ketentuan $df = N-2$ (Muhid, 2010). Pada penelitian ini, jumlah subjek (N) adalah 40, berarti $40 - 2 = 38$ dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 %, maka diperoleh nilai r tabel 0,3120 (Lihat pada lampiran r tabel). Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid, 2) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka item tidak valid, 3) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka item tidak valid, 4) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka item valid.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan, dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian serta membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. (Sugiyono, 2011). Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang hubungan disiplin kerja dengan kinerja, maka teknik yang digunakan adalah *Analysis Corelation product momen*. Pemilihan model ini dengan alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel X (independen) dan Y (dependen). Penghitungan analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

Analisis data dengan menggunakan teknik *corelation product moment* merupakan teknik statistik parametis. Penggunaan statistik parametirs bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, bila data tidak normal maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis, sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang tidak

harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah staitistik nonparametris (Sugiyono, 2011). Untuk itu sebelum peneliti akan menggunakan statistik parametris sebagai analisisnya, maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan cara terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisa itu bersifat normal atau tidak.